

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan Classroom Action Research, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kelas (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini aspek yang dikembangkan adalah masalah pemahaman anak terkait kemampuan berbicara, metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Salah satu cara mengatasinya dibuatlah perencanaan belajar mengajar yang baik. Untuk memecahkan masalah, peneliti membuat rencana baru yang mendorong pencapaian tujuan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

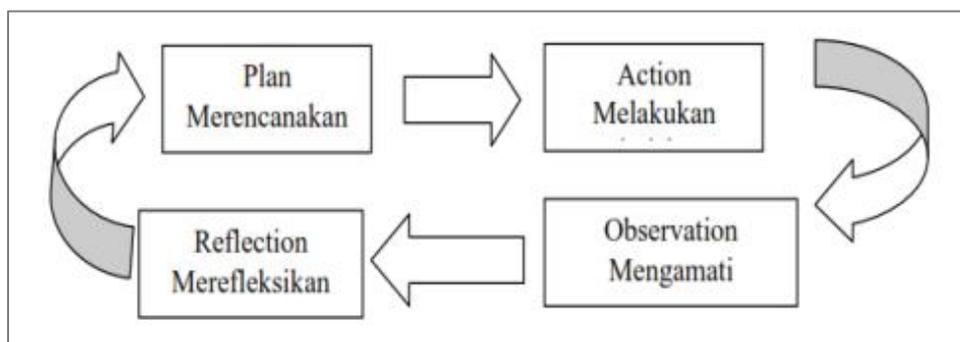
Penelitian dilaksanakan TK Tunas Demak, Jalan Demak Selatan I/1, Kelurahan Tembok Dukuh, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan pada Bulan Oktober sampai Bulan November 2019, dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB.

#### **3.3 Sumber Data / Obyek Penelitian**

Siswa yang diteliti adalah peserta didik Kelompok A TK Tunas Demak Jalan Demak Selatan I/1, Surabaya yang berjumlah 15 orang siswa, dengan kriteria laki – laki berjumlah 6 orang siswa dan perempuan 9 orang siswa.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) *planning* (rencana), (2) *action* (tindakan), (3) *observation* (pengamatan), (4) *reflection* (refleksi). Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

- 1) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian);
- 2) Menyusun skenario;
- 3) Mengalokasikan waktu;
- 4) Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan;
- 5) Mempersiapkan alat penilaian

#### b. Implementasi/pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi/pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Pada kegiatan ini penulis menerapkan media dalam pembelajaran matematika. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini dapat dibagi dalam 3 tahap yaitu:

- 1) Kegiatan awal;
- 2) Kegiatan inti;
- 3) Kegiatan penutup;

**c. Observasi dan Evaluasi**

Pada waktu penelitian ini, penulis melakukan observasi tentang kemampuan bahasa anak yang meliputi tentang kemampuan anak dalam mengenal kata, kalimat, merangkai kata dan kalimat.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kemudian dianalisis, dan hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya, apakah hasil yang didapat belum mencapai tujuan, maka dilakukan siklus berikutnya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah penulis sendiri. Penulis berfungsi menetapkan fokus penelitian dan memilih informen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data serta menilai kualitas data dan menganalisis data, menafsirkan data dan menyimpulkan data.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Observasi**

Metode observasi disebut juga metode pengamatan, yaitu kegiatan keseharian obyek penelitian diamati langsung oleh peneliti. Kegiatan observasi ini melibatkan kemampuan pancaindera peneliti dan kapasitas pengetahuan peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pengembangan kurikulum di sekolah. Dengan melakukan observasi ini peneliti dapat lebih mudah melakukan penelitian karena benar-benar melihat langsung proses pengembangan kurikulum di sekolah dan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat pengembangan kurikulum dilaksanakan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Keterampilan Berbicara Anak

Variabel	Indikator	Deskriptif
Keterampilan Berbicara Anak	Efektivas Kebahasaan	1. Melafalkan ucapan dengan tepat (lafal)
		2. Menempatkan tekanan nada (intonasi)
		3. Menentukan pilihan kata (diksi)
		4. Mampu bersikap tenang dan tidak kaku
		5. Menunjukkan kesesuaian gerak-gerik (mimik wajah)
		6. Mengucapkan dengan kenyaringan suara

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang dapat menunjang hasil analisis penelitian. Peneiliti bertujuan untuk mendapatkan informasi lain berupa dokumen tertulis dan dokumen berupa foto.

**c. Wawancara (Interview)**

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dari peneliti kepada Kepala Sekolah TK. Tunas Demak Surabaya untuk mendapatkan informasi tentang kurikulum apa yang dilaksanakan di sekolah. Wawancara wali murid /orang tua dari peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana keterampilan berbicara anak pada saat dirumah.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data tentang kemampuan Bahasa anak. Data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka (Arikunto, 2010).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diperoleh saat berlangsungnya proses pembelajaran seperti anak mampu mengenal angka, berhitung, menyebutkan urutan bilangan, mengenal jumlah. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan ;

P = angka persentase

F = anak yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa

### 3.7 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan anak dalam hal kemampuan bahasa sebesar 70% dari jumlah anak yaitu 15 anak mampu mencapai KKM pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).